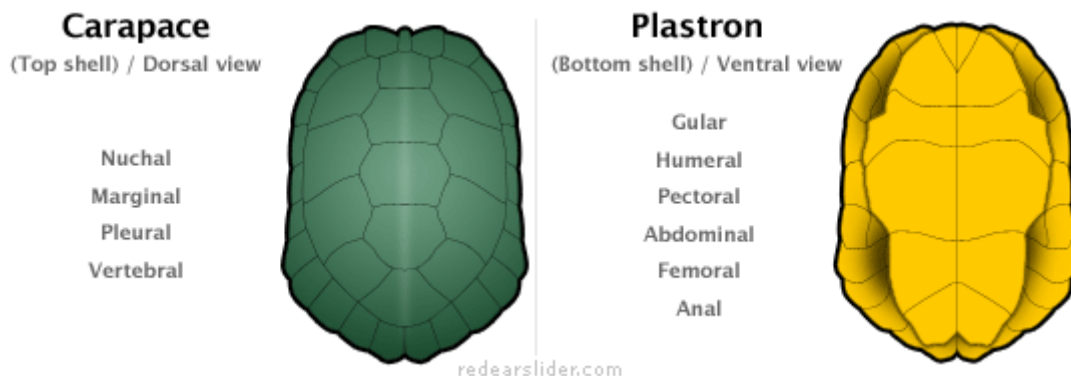


KURA-KURA

TAMAN NASIONAL ALAS PURWO

Oleh :
M. Farikhin Yanuarefa & Gendut Hariyanto

Kura-kura adalah hewan bersisik berkaki empat yang termasuk golongan reptil. Bangsa hewan yang disebut Testudinata atau *Chelonians* ini khas dan mudah dikenali dengan adanya perisai atau batok. Perisai tersebut terdiri dari dua bagian yaitu pada bagian atas yang menutupi punggung adalah karapas dan bagian bawah yang menutupi perut adalah plastron. Kemudian setiap bagiannya ini terdiri dari dua lapis. Lapis luar umumnya berupa sisik-sisik besar dan keras, dan tersusun seperti genteng, sementara lapis bagian dalam berupa lempeng-lempeng tulang yang tersusun rapat seperti tempurung kecuali terdapat pada kelompok labi-labi (*Trionychoidea*) dan jenis penyu belimbing, yang lapis luarnya tiada bersisik dan digantikan lapisan kulit di bagian luar tempurung tulangnya (Iskandar 2000).



Di dunia terdapat lebih dari 328 jenis kura-kura yang digolongkan kedalam 14 famili (Reptildatabase 2013). Sedangkan di Indonesia dan Papua Nugini dijumpai 48 jenis dari 8 famili yaitu Cheloniidae, Dermochelyidae, Trionychidae, Geoemydidae, Carettochelyidae, Testudinidae, Emydidae dan Chelidae (Iskandar 2000). Bangsa testudinata di Indonesia terbagi menjadi sub bangsa yaitu cryptodyra dan pleurodira. Cryptodyra yaitu kura-kura yang dapat memasukkan secara penuh kepala dan lehernya ke dalam cangkang, sedangkan pleurodira yaitu kura-kura yang tidak dapat memasukkan secara penuh kepala dan lehernya ke dalam cangkang. Leher dan kepala ditekuk kesamping tubuhnya (Cogger & Zweifel 2003).



Cryptodyra



Pleurodira

Taman nasional Alas Purwo merupakan salah satu kawasan pelestarian alam yang mempunyai keanekaragaman jenis reptil yang cukup tinggi. Menurut Yanuarefa dkk 2012, dijumpai 48 jenis reptil. Dari 48 jenis reptil tersebut 6 jenis merupakan bangsa kura-kura dari 3 famili yaitu Cheloniidae, Dermochelyidae dan Geoemydidae yang semuanya masuk ke dalam sub ordo Cryptodyra.

Famili Cheloniidae dan Dermochelyidae merupakan famili yang anggotanya merupakan jenis-jenis penyu laut. Famili Cheloniidae mempunyai anggota yang semuanya hidup di perairan laut. Hampir semua jenis terdapat di daerah tropika dan subtropika dan hanya kadang-kadang dijumpai di daerah temperate. Di TNAP famili Cheloniidae terdiri dari 3 jenis yaitu Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*), Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) dan Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricata*). Sedangkan famili Dermochelyidae hanya terdapat 1 jenis yaitu penyu belimbing (*Dermochelys coriacea*). Jenis ini mudah dibedakan dengan jenis penyu lainnya karena perisainya tidak dibentuk oleh tulang-tulang perisai berukuran besar, tetapi oleh tulang-tulang berukuran kecil yang tertanam di bawah kulit. Tulang-tulang tersebut pada bagian tertentu tersusun dalam 7 baris sehingga membentuk lunas pada perisai punggungnya. Keempat jenis penyu tersebut di Taman Nasional Alas Purwo dijumpai di sepanjang pantai selatan dari Pancur sampai Cungur dengan panjang \pm 18,5 Km yang menjadikan area tersebut sebagai tempat pendaratan penyu betina untuk bertelur.



Penyu Sisik



Penyu Lekang



Penyu Hijau



Penyu Belimbing

Famili ketiga yaitu famili Geoemydidae atau lebih dikenal dengan famili kura-kura air tawar. Famili ini merupakan famili yang mempunyai anggota terbanyak di dunia termasuk di Indonesia. Kura-kura dari famili ini biasanya dijumpai tidak jauh dari perairan air tawar. Di TNAP famili ini terdiri dari 2 jenis yaitu Kura Batok (*Cuora amboinensis*) dan Kura Bergerigi (*Cyclemys dentata*). Kura batok dapat dibedakan dengan jenis kura-kura lainnya dari perisai perutnya yang dapat ditutup sepenuhnya serta adanya garis kuning di kepala yang melingkar mengikuti tepi bagian atas kepala. Di TNAP jenis ini dijumpai di Parang Gedek dan Sumber Gedang. Kura Bergerigi dapat dibedakan dengan jenis lainnya dari bagian tepi perisainya di bagian belakang yang agak bergerigi, namun gerigi ini akan menghilang ketika dewasa. Lehernya mempunyai garis kuning yang jelas pada bagian pinggir dan bawah. Karapas berwarna hitam / coklat tua dan plastron berwarna kuning dengan garis hitam. Kura Bergerigi di TNAP dijumpai di daerah Parang Gedek dan Rowobendo.



Kura Batok



Kura Bergerigi

Daftar Pustaka:

- Cogger HG and Zweifel RG. 2003. Encyclopedea of Reptiles and Amphibians. Fog City Press. San Francisco. USA.
- Iskandar DT. 2000. Kura-kura dan Buaya Indonesia dan Papua Nugini. Palmedia Citra. Bandung.
- Reptildatabase. 2013. Species Numbers. <http://www.reptile-database.org/db-info/SpeciesStat.html>
- Yanuarefa MF, Hariyanto G, Utami J. 2012. Buku Panduan Lapangan Herpetofauna (Amfibi dan Reptil) Taman Nasional Alas Purwo. Banyuwangi : Taman Nasional Alas Purwo.